



UNDRR  
**Buku Petunjuk  
Khusus Guru  
tentang Program  
Keselamatan  
Sekolah**

(SD)

Hyeong-Been Moon  
Kota Incheon



**UNDRR**

UN Office for Disaster Risk Reduction



**SENDAI FRAMEWORK**  
FOR DISASTER RISK REDUCTION 2015-2030

*With the support of*



Ministry of  
the Interior and Safety



Incheon  
Metropolitan City

# Permainan Risk Land

Permainan Risk Land adalah permainan papan yang dikembangkan UNDRR dan UNICEF, dibuat-diterjemahkan dengan 20 jenis bahasa dan digunakan di sekolah seluruh dunia.

## 1. Tujuan

Bisa memahami pengurangan risiko bencana dengan senang dan mudah, dan belajar cara pencegahan bencana dan pengurangan kerugian melalui diskusi dan partisipasi.

## 2. Belajar-Mengajar

Permainan Risk Land adalah permainan papan yang mengurus cara pencegahan dan tindakan tentang berbagai faktor risiko, dan menyampaikan informasi bahwa tindakan apa mengurangi kerugian bencana atau meningkatkan kelemahan terhadap bencana.



**Bahan pembelajaran**  
**(barang persiapan)**

Papan permainan, dadu 1 buah, batu permainan 4 biji, kartu pertanyaan 24 lembar, kartu terkejut 24 lembar



kartu pertanyaan (burung hantu)




kartu terkejut (monyet)



Pendidikan pencegahan bencana yang menyenangkan melalui permainan "Risak Land"



- Jumlah peserta** 1 kelompok 4 orang (direkomendasikan)
- Durasi** Kurang lebih 30 menit
- Cara bermain**
1. Pilih batu permainan dan tentukan urutan.
  2. Taruh semua batu permainan di poin permulaan.
  3. Berbadu sesuai dengan urutan dan beregerak sesuai dengan hasil badu.
  4. Kalau sudah tiba di poin yang ditulis instruksi, baca dan ikut instruksi.
- Contoh) poin 13 "Banyak pohon ditebang tetangga. Kembalikan poin permulaan"
- ➔ Anak sekolah yang berbadu kembalikan batu permainannya ke poin permulaan.

5. Kalau sudah tiba di poin pertanyaan, pemain berikutnya membalik  dan tanya dan berseru isi ditulis di belakang kartu. Kalau jawabannya benar, bisa berbadu sekali lagi, sedangkan jawabannya salah, pemain berikutnya berjalan permainannya. Kartu yang telah dipakai dimasukkan paling bawah.

Contoh) Pertanyaan : Mengapa kita jaga gunung jadi rimbun?

Jawaban : Untuk menjaga alam dan sungai melalui pencegahan longsor dan erosi tanah.

6. Kalau sudah tiba di poin terkejut, pemain yang berbadu tadi membalik  dan baca dan berseru instruksi ditulis dan ikutnya.

Contoh): Saya belajar sungai tanpa sampah adalah cara pencegahan banjir sambil mencari data tentang pencegahan bencana di perpustakaan. Bergerak 5 poin ke depan.

7. Pemain yang tiba di poin tujuan (poin ke-65) terlebih dahulu menjadi pemenang.

Contoh) Kalau posisi saat ini poin ke-62 dan hasil badu adalah 5, bergerak 3 poin ke depan, kemudian bergerak 2 poin ke belakang sesuai dengan sisa hasilnya. (poin ke-63)



## Perhatian

- Meminimalkan intervensi dari guru dalam permainan. Guru harus menjelaskan jawaban dari anak-anak sekolah benar atau salah, hanya kalau anak-anak sekolah tidak bisa membuat keputusan jawaban terhadap kartu pertanyaan dalam permainan.
- Guru harus mengetahui isi kartu sebelumnya.
- Mengingat kemampuan memahami anak-anak sekolah sesuai dengan tingkat, guru bisa mengecualikan kartu yang isinya susah dipahami.
- Berbagi isi antara anak-anak sekolah dengan membacakan isi dari kartu pertanyaan dan kartu terkejut di poin yang ditulis instruksi itu paling penting
- Lebih baiknya, mengulang pembelajaran dengan cara tanya jawab isi kartu antara guru dan anak-anak sekolah
- Walaupun ada anak sekolah yang sudah tiba di poin tujuan, yang lain bisa lanjut permainan.

※ Dengan tujuan bahwa memberi kesempatan untuk belajar isi kartu kepada banyak anak-anak sekolah

# Bingo Hazard

## 1. Tujuan

Bisa memikir dan mengulang kosa kata dan konsep terkait dengan pengurangan risiko bencana yang sudah belajar.

## 2. Belajar-Mengajar

### Poin utama

- Membuat anak-anak sekolah isi kartu bingo sendiri berdasarkan dengan pembelajaran program keselamatan sekolah.
- Bisa dapat efek mengulang kalau dilaksanakan dalam tahapan terakhir.

### HAZARD BINGO

Mari kita membuat sekolah  
kita lebih aman

Harta	Bencana alam	Tsunami	Gempa bumi
Longsor	Kebakaran hutan	Banjir	Kemarau Panjang
Penyakit menular	Risiko	Kebakaran	Penyakit
Letusan gunung berapi	Angin topan	Longsor salju	Kemarau Panjang

myfreebingocards.com



**Bahan Pelajaran (Barang  
Persiapan)**

**Kartu bingo (1 kartu per 1 orang atau 1 kartu per 1 kelompok), alat tulis**



<b>Jumlah peserta</b>	Sendiri atau 1 kelompok terdiri dari 4 orang
<b>Durasi</b>	Kurang lebih 30 menit
<b>Cara bermain</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membagi kartu bingo kepada anak-anak sekolah dan memberi waktu yang cukup untuk isi kartu bingo. ※ Kalau bantuan diperlukan, diharapkan cek kertas pertanyaan latihan 1 dalam halaman 6.</li><li>2. Anak-anak sekolah menyempurnakan kartu bingo dengan pengisian 1 kosa kata atau konsep yang terkait dengan pengurangan risiko bencana yang sudah belajar di 1 sisi kosong.</li><li>3. Kalau kartu sudah jadi, mulai permainan sesuai dengan peraturan bingo biasa. [4 garis (16 sisi kosong), 5 garis (25 sisi kosong)]</li></ol>

## **Bingo Hazard**

**Mari kita membahas hal yang kita sudah belajar.**

# **Bingo Hazard**

**Mari kita membahas hal yang kita sudah belajar.**

**Bencana, Faktor Risiko, Gejala Alam**

**Penyakit Menular, Gempa Bumi, Angin Topan, Tsunami  
Letusan Gunung Berapi, Banjir, Kebakaran Hutan**

**Kemarau Panjang, Longsor Salju, Bencana alam, Longsor, Pengeksposan**

**Pencegahan, Persiapan, Pengurangan,  
Kemampuan Restorasi Bencana**

**Kelemahan, Perubahan Iklim, Kemiskinan,  
Ketidakadilan Pendidikan, Bahasa**



## Perhatian

- Guru harus memberi tahu kepada anak-anak sekolah apakah jawaban yang hampir sama dianggap jawaban benar atau tidak.

Contoh) faktor risiko = elemen risiko, angin topan = hurikan = tekanan rendah tropis, risiko  $\neq$  faktor risiko

- Guru harus tulis setiap kosa kata yang dikeluarkan di papan tulis, supaya tidak ada pengulangan.

# Thank you

**UNDRR**

**Office for Northeast Asia (ONEA)**

4F Songdo G-Tower,  
175 Art Center-daero,  
Yeonsu-gu, Incheon  
Republic of Korea



UN Office for Disaster Risk Reduction



**SENDAI FRAMEWORK**  
FOR DISASTER RISK REDUCTION 2015-2030